

Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di STIEB Perdana Mandiri

Irna Nurherawati · Krisdanu Purwana · Ika Jatnika

Accepted: 08 Mei 2024 / Published online: 10 Juni 2024

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi.

Metodologi/Pendekatan: Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi S1 angkatan 2019 dan akuntansi D3 angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai dasar untuk mengumpulkan data. Sampel dalam penelitian berjumlah 57 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan metode penentuan sampel *purposive sampling*.

Hasil: Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, adapun pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Implikasi Praktis: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pentingnya penyusunan kebijakan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa sebagai calon pengusaha.

Kebaruan: Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan literatur kewirausahaan.

Kata Kunci: Kepribadian; Pengetahuan Kewirausahaan; Pengetahuan Akuntansi; Minat Berwirausaha

Komunikasi dilakukan oleh Ika Jatnika

✉ Irna Nurherawati

irnanurherawati27@gmail.com

Program Studi S1 Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia
Krisdanu Purwana

krisdanu.purwana@stieb-perdanamandiri.ac.id

Program Studi S1 Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia
Ika Jatnika

ika.jatnika1705@gmail.com

Program Studi S1 Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan suatu negara terletak pada peran seorang wirausahawan yang sangat dibutuhkan. Dibandingkan dengan beberapa negara di Asia Tenggara (ASEAN), perkembangan rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini masih dibawah angka 4%. Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Arif Rahman Hakim menjelaskan bahwa rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini dinilai masih rendah yaitu sebesar 3,47%. Jumlah tersebut masih kalah dengan negara-negara tetangga seperti Thailand sebesar 4,26%, Malaysia 4,74%, dan Singapura sebesar 8,76% (Kemenkopukm, 2022).

Putra & Ramantha (2021:325) berpendapat bahwa, tingginya tingkat pendidikan yang ditamatkan tidak dapat menjamin seseorang akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, dan dengan berwirausaha merupakan solusi dalam mengatasi pengangguran. Namun, hal tersebut akan sulit terealisasi karena kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dan menganggap kewirausahaan lebih sulit daripada bekerja pada perusahaan yang sudah ada.

Perguruan Tinggi mencetak lulusan yang berkualitas dengan bekal ilmu sesuai dengan bidang akademik masing-masing, membekali pengetahuan tentang pembelajaran kewirausahaan yang membuat mahasiswa belajar lebih awal tentang wirausaha diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sektor kewirausahaan (Yurianto & Armansyah, 2021:2670).

STIEB Perdana Mandiri yang berlokasi di Purwakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang membekali mahasiswanya dengan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukungnya. Selain itu, dengan ilmu akuntansi yang dimiliki, mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai kompetensi pengelolaan keuangan yang menjadi nilai lebih dalam berwirausaha.

Kepribadian seorang wirausahawan terkait erat dengan pilihan pekerjaannya. Kepribadian adalah karakteristik atau kualitas yang dimiliki seseorang. Kepribadian individu meliputi kepercayaan diri, orientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, dan visi masa depan (Putra & Ramantha, 2021). Tanpa kepercayaan diri, seseorang tidak memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu, memiliki keberanian untuk mengambil risiko adalah termasuk langkah krusial bagi setiap pengusaha saat menjalankan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa ditemukan banyak mahasiswa yang belum memiliki kepercayaan diri yang memadai mengenai kemampuan berwirausaha mereka, termasuk mengambil risiko untuk berwirausaha.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah memiliki pengetahuan kewirausahaan. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan bisa diperoleh melalui pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di dalam kelas maupun di luar kelas. Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIEB Perdana Mandiri Purwakarta dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Selain memiliki keahlian sebagai seorang wirausaha, kemampuan dalam memahami dan mengetahui proses pendokumentasian dan pengelolaan dana untuk membuat laporan keuangan juga harus menjadi keahlian yang dimiliki. Laporan keuangan terkait erat dengan semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan sangat penting untuk menjalankan bisnis karena memberikan informasi tentang operasi perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan diberikan sebagai gambaran kondisi bisnis, sehingga dapat digunakan oleh pengusaha dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu dapat disimpulkan, kapasitas seorang wirausahawan untuk membuat penilaian tentang operasi dan rencana bisnis akan meningkat apabila diikuti dengan pengetahuan akuntansi yang mumpuni (Sadeli & Patiwara, 2022:2).

Minat Berwirausaha

Minat kewirausahaan mengacu pada kesukaan dan ketertarikan pada kegiatan komersial yang melibatkan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha berasal dari keinginan untuk segera mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari dan ditemukan (Murniati *et al.*, 2019:2). Menurut (Alma, 2017) dalam Indriyani & Subowo (2019:472), motivasi berwirausaha bisa muncul baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, motivasi berwirausaha dapat tumbuh dari dalam diri wirausahawan yang bersumber dari karakteristik pribadi, kepribadian, pengetahuan, motivasi, bakat, dan kemauan individu. Adapun secara eksternal, motivasi dapat tumbuh dari segala hal yang ada di sekitar diri wirausahawan. Motivasi eksternal dapat bersumber dari: (1) lingkungan keluarga; (2) lingkungan dunia usaha; (3) lingkungan sosial dan ekonomi; dan (4) lingkungan fisik. Indikator minat berwirausaha (Putra & Ramantha, 2021: 334) antara lain sebagai berikut: (1) Menjadi mandiri; (2) Memberikan kontribusi pada lingkungan sosial; dan (3) Menikmati pengalaman menjadi seorang wirausaha.

Hubungan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Sari (2018:1) dalam Achmad (2016:3), "Kepribadian adalah karakter

yang dimiliki oleh seseorang, bersifat unik yang terbentuk dari lingkungan”. Sedangkan menurut Putra & Ramantha (2021:327), “Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain”.

Theory of Planned Behaviour (TPB) memandang bahwa karakteristik internal seperti kepribadian dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha seseorang. Semakin seseorang memiliki kepribadian sebagai seorang wirausahawan, maka minatnya untuk berwirausaha akan semakin besar. Menurut Agusmiati dan Wahyudin (2018:882), kepribadian wirausahawan memiliki peran yang krusial dalam membentuk sikap kewirausahaan. Seseorang yang memiliki kepribadian seorang wirausahawan akan memiliki sikap mandiri, dapat mengatasi tantangan hidup, dan menangani kemungkinan-kemungkinan untuk dirinya sendiri dan orang lain. Adapun indikator kepribadian menurut Putra dan Ramantha (2021: 331) adalah sebagai berikut: (1) Percaya diri, (2) Kesiapan untuk mengambil risiko, (3) Kepemimpinan, dan (4) Berorientasi pada masa depan.

H₁: Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi.

Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Nawary dkk. (2022:416), pengetahuan kewirausahaan muncul dari pengalaman wirausaha lain yang ditangkap oleh indera manusia baik yang bersumber dari apa yang mereka lihat, rasakan, pahami, dan dengar dalam menjalankan profesinya sebagai seorang wirausahawan. Teori TPB menyatakan bahwa salah satu elemen internal yang mempengaruhi keputusan berwirausaha adalah pengetahuan. Pembelajaran tentang kewirausahaan dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas. Individu yang memiliki lebih banyak pengetahuan tentang kewirausahaan akan lebih tertarik untuk berwirausaha. Saputri (2019) memberikan indikator pengetahuan kewirausahaan sebagai berikut: (1) Mengambil risiko bisnis, (2) Menilai peluang bisnis, dan (3) mengembangkan solusi bisnis.

H₂: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi

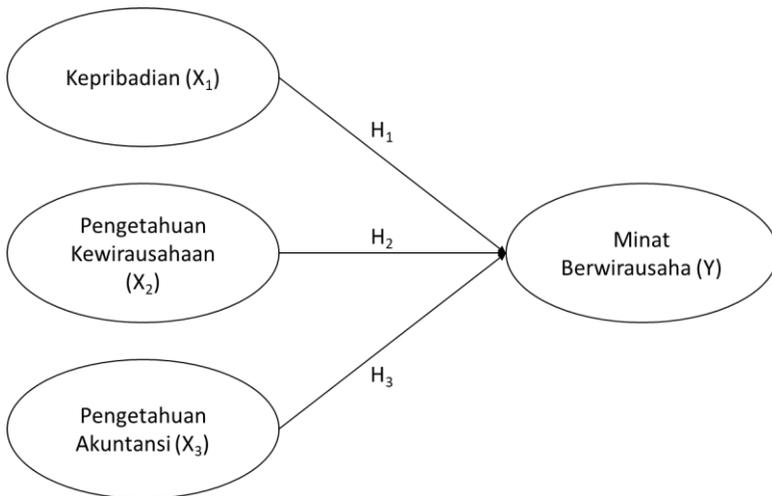
Hubungan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Purwaji dkk. (2017:2) akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang digunakan untuk mengelompokkan, menghitung, mendokumentasikan, dan menginformasikan kejadian yang bersifat ekonomis suatu organisasi untuk

para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menurut teori TPB, perilaku seseorang akan dapat dipengaruhi oleh keyakinan yang dimilikinya, dan berdampak pada hasil yang diminati atau tidak diminati. Tingkat pemahaman dan pengetahuan mengenai proses pencatatan dan tata kelola keuangan sangat penting bagi seorang wirausaha. Indikator pengetahuan akuntansi menurut Hadiyah (2006:36) dalam Diana & Wahyuni (2020:9) meliputi (1) Pengetahuan deklaratif dan, (2) Pengetahuan prosedural.

H₃: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dilakukan, model penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana yang dipresentasikan oleh Gambar 1.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus STIEB Perdana Mandiri Purwakarta dengan objek yang diteliti adalah kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, dan minat berwirausaha. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa program studi Akuntansi S1 angkatan 2019 yang berjumlah 52 mahasiswa dan Akuntansi D3 angkatan 2020 yang berjumlah 10 mahasiswa. Sehingga total populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 62 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik deksriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai dasar untuk mengumpulkan data.

57 mahasiswa dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus slovin. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan adalah: (1) mahasiswa aktif STIEB Perdana Mandiri Purwakarta; (2) sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan program studi Akuntansi S1 angkatan 2019 atau Akuntansi D3 angkatan 2020 yang saat ini berada pada semester akhir perkuliahan.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis uji statistik dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Uji statistik yang dilakukan meliputi pengujian instrumen kuesioer berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen, dengan minat berwirausaha sebagai variabel dependennya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, dipresentasikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Kepribadian	Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain.	Percaya diri Berani mengambil risiko Kepemimpinan Berorientasi ke masa depan	Putra & Ramantha, (2021)
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan diperoleh dan dimiliki secara intelektual oleh individu melalui pendidikan kewirausahaan, yang kemudian memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan berpartisipasi dalam kewirausahaan.	Mengambil risiko usaha Menganalisis peluang usaha Merumuskan solusi usaha	Saputri (2019)

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan Akuntansi	Sekumpulan pengetahuan yang terorganisir secara sistematis tentang cara mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara yang efisien dan moneter.	Pengetahuan deklaratif Pengetahuan prosedural	Diana & Wahyuni (2020)
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha adalah perasaan tertarik terhadap bidang kewirausahaan yang memerlukan kepribadian tangguh untuk terjun dalam dunia wirausaha menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain.	Tidak tergantung pada orang lain Membantu lingkungan sosial Perasaan senang menjadi seorang wirausaha	Putra & Ramantha (2021)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan dari setiap variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,266). Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}
X1.1	0,414
X1.2	0,514
X1.3	0,435
X1.4	0,617
X1.5	0,533
X1.6	0,653
X1.7	0,608
X1.8	0,606
X1.9	0,696

Tabel 2 Hasil Uji Validitas (lanjutan)

Pernyataan	r_{hitung}
X2.1	0,661
X2.2	0,664
X2.1	0,661
X2.1	0,661
X2.3	0,559
X2.5	0,666
X3.1	0,764
X3.2	0,735
X3.3	0,762
X3.4	0,623
X3.5	0,747
X3.6	0,757
X3.7	0,618
X3.8	0,657
Y1	0,753
Y2	0,690
Y3	0,582
Y4	0,641
Y5	0,667
Y6	0,687

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan item kuesioner memiliki nilai *Cornbach's Alpha* yang lebih besar dari koefisien kesepakatan yakni $> 0,60$. Oleh karenanya instrumen tersebut dinyatakan realibel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Hasi Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>
Kepribadian	0,733
Pengetahuan Kewirausahaan	0,697
Pengetahuan Akuntansi	0,855
Minat Berwirausaha	0,753

Uji Asumsi Klasik

Nilai residual *Asymp. Sig. (2-tailed)* dalam penelitian menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil pengujian asumsi klasik linearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$ artinya model regresi linear. Berdasarkan asumsi klasik multikolinearitas, seluruh data terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance*

lebih tinggi dari 0,10, dan VIF kurang dari 10. Selanjutnya, seluruh data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas karena nilai signifikansi keseluruhan variabel memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05.

Statistik Deskriptif

Tabel 4 menunjukkan hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian. Variabel kepribadian (X_1) menunjukkan nilai terendah dan maksimal sebesar 24 dan 36 dengan nilai rata-rata sebesar 29,95 dan standar deviasi sebesar 2,881. Adapun variabel pengetahuan kewirausahaan Selanjutnya variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2), menunjukkan nilai terendah dan tertinggi sebesar 13 dan 20, dengan nilai rata-rata 16,23, dan standar deviasi sebesar 1,637. Selanjutnya variabel pengetahuan akuntansi (X_3) menunjukkan nilai terendah dan tertinggi sebesar 23 dan 32 dengan nilai rata-rata sebesar 28,35, dan standar deviasi sebesar 2,979. Variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 16 dan 24, dengan nilai rata-rata sebesar 20,53, dan standar deviasi sebesar 2,205.

Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepribadian	57	24	36	29.95	2.881
Pengetahuan Kewirausahaan	57	13	20	16.23	1.637
Pengetahuan Akuntansi	57	23	32	28.35	2.979
Minat Berwirausaha	57	16	24	20.53	2.205

Uji Korelasi

Berdasarkan Tabel 5 nilai *pearson correlation* variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi memiliki korelasi terhadap minat berwirausaha sebesar 0,516, 0,253, dan 0,366. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian memiliki hubungan korelasi sedang. Namun demikian, variabel pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi memiliki korelasi yang rendah terhadap minat berwirausaha.

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi

		Minat Berwirausaha
Kepribadian	Pearson Correlation	0,516
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	57
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	0,253
	Sig. (2-tailed)	0,057
	N	57
	Pearson Correlation	0,366

Pengetahuan	Sig. (2-tailed)	0,005
Akuntansi	N	57

Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 6 pengujian untuk hipotesis pertama (H_1), diketahui nilai signifikan untuk kepribadian (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,427 > 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 terdukung yang artinya kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi

	Unstandardized Residual		Standardize Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstan	6,278	3,274		1,918	0,061
Kepribadian	0,341	0,100	0,446	3,427	0,001
Pengetahuan Kewirausahaan	-0,019	0,177	-0,014	-0,108	0,915
Pengetahuan Akuntansi	0,153	0,095	0,207	1,606	1,114

Pengujian untuk hipotesis kedua (H_2) pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,915 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,108 < 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak terdukung yang artinya pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengujian untuk hipotesis ketiga (H_3) pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengetahuan akuntansi (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,114 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,606 < 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 tidak terdukung yang artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,302 yang berarti bahwa variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi sebesar 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,550	0,302	0,263	1,893

Pembahasan

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil dari uji signifikan yang telah dilakukan antara Kepribadian (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan thitung $3,427 > t_{tabel} 2,006$. Atas hasil tersebut, maka H1 diterima sehingga tercapai kesimpulan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Ramantha (2021), Hendrawan & Pelitawati (2022), dan Nawary *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa, kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kesimpulannya yaitu pemilihan karir sebagai wirausaha tidak terlepas dari kepribadian yang dimiliki seseorang. Semakin baik kepribadian yang mencerminkan jiwa wirausaha yang kuat, maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil dari uji signifikan yang telah dilakukan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikansi $0,915 > 0,05$ dan thitung $-0,108 < t_{tabel} 2,006$. Atas hasil tersebut maka H2 ditolak, sehingga tercapai kesimpulan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Agusmiati & Wahyudin (2018) dan Hamsun *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal ini berarti pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan kuliah belum terealisasi dalam jiwa mahasiswa sehingga tidak berdampak dalam minat berwirausaha. Semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, justru membuat semakin mengetahui banyaknya risiko dan kesulitan yang harus dihadapi dalam menjadi seorang wirausaha. Pengetahuan saja tidak cukup untuk menjadi modal dalam menjalankan wirausaha akan tetapi harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan agar dapat menentukan strategi yang akurat dalam menjalankan usaha.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Berdasarkan hasil dari uji signifikan yang telah dilakukan antara Pengetahuan Akuntansi (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) menghasilkan nilai signifikansi $0,114 > 0,05$ dan thitung $1,606 < t_{tabel} 2,006$. Atas hasil tersebut, maka H_3 ditolak sehingga tercapai kesimpulan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suarningsih, N.L.A., & Rasmini, N.K. (2021), yang menunjukkan bahwa pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kesimpulannya yaitu pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa jurusan akuntansi tidak dapat meningkatkan minat berwirausaha karena pendidikan dan pengetahuan akuntansi saja bukanlah tolak ukur yang pasti dalam meningkatkan minat berwirausaha akan tetapi tergantung dari pribadi, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya. Meningkatkan minat berwirausaha berdasarkan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa jurusan akuntansi dapat dilakukan dengan mempraktikkan atau menerapkan langsung pengetahuan yang dimiliki meskipun bisnis yang dilakukan masih tergolong kecil.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Sedangkan pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha artinya semakin baik kepribadian yang mencerminkan jiwa wirausaha maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis pada variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, justru semakin mengetahui banyaknya risiko dan kesulitan yang harus dihadapi dalam menjadi seorang wirausaha. Hasil uji hipotesis pada variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini karena pendidikan dan pengetahuan akuntansi saja bukanlah tolak ukur yang pasti dalam meningkatkan minat berwirausaha akan tetapi tergantung dari pribadi, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya. Secara simultan kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi.

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya Penelitian ini menunjukkan ada variabel lain sebesar 69,8% yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Dengan demikian akan lebih lengkap jika ada penelitian lagi untuk dapat melakukan uji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain seperti faktor eksternal dan memperluas ruang lingkup penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini masih menggunakan sampel penelitian yang terlalu sedikit. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dengan memperluas sampel penelitian dari mahasiswa jurusan akuntansi baik dari PTN maupun PTS.

Daftar Pustaka

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Alma, P. D. H. B. (2017). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Edisi Revi). Alfabeta.
- Hendrawan, A. J. Y., & Pelitawati, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Mahasiswa Universitas Wr Supratman Surabaya. *Jurnal Eksekutif*, 19(1), 74–96.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Kemenkopukm. (2022). *Tingkatkan Rasio Kewirausahaan Kemenkopukm Siapkan Berbagai Program Strategis*. <https://kemenkopukm.go.id/read/tingkatkan-rasio-kewirausahaan-kemenkopukm-siapkan-berbagai-program-strategis>
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Nawary, S., Purba, S., & Purba, B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 22(September), 5–48.
- Purwaji, A., Wibowo, & Murtanto. (2017). *Pengantar Akuntansi 1* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Putra, C. B. W., & Ramantha, I. W. (2021). Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 324.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i0.2.p05>
- Rachmawati, D., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas

- Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(November 2016), 1–10.
- Sadeli, Y. A., & Patiware, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.658>
- Saputri, A. P. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Sari, N. (2018). Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus pada Siswa/i SMK Purnama 1 Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(April), 293–298.
- Yurianto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–2676.